

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Atletik adalah salah satu cabang olahraga yang paling kompleks, karena banyak nomor yang dipertandingkan dalam cabang ini, seperti berjalan, lari, lompat dan lempar. Selain dari itu gerakan yang terdapat dalam cabang olahraga atletik merupakan gerak dasar bagi cabang lainnya, karena hampir semua cabang olahraga memerlukan kekuatan, kecepatan, kelenturan dan daya tahan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan sejarah mengemukakan bahwa atletik ibu dari semua cabang olahraga. Cabang olahraga atletik mengandung nilai-nilai edukatif yang memegang peranan penting dalam mengembangkan kondisi fisik serta dapat mengembangkan sikap percaya diri, disiplin, kerjasama, sportif dan berani. Sehingga untuk menunjang tujuan pembelajaran, sesuai dengan tujuan kurikulum tingkat satuan pembelajaran atletik adalah salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan dari SD sampai SMA.

Cabang olahraga atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang ada dalam program pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah. Dalam kurikulum pendidikan jasmani dijelaskan bahwa melalui proses belajar mengajar olahraga atletik diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan juga untuk mendidik watak kedisiplinan dan kesehatan. Dalam proses

pembelajaran atletik khususnya lempar lembing memerlukan strategi pembelajaran yang baik dan tepat sasaran.

Strategi maupun metode pembelajaran ditingkatkan untuk memahami siswa dalam materi pembelajaran. Suatu proses pembelajaran membutuhkan alat pendukung yang optimal karena suatu proses pembelajaran tanpa didukung oleh media-media atau sarana prasarana lain akan tidaklah mungkin pembelajaran tersebut tercapai secara optimal khususnya pada lempar lembing, dimana harus menggunakan media yang memadai mulai dari tempat pelari hingga tolakan lemparan.

Hal inilah yang terjadi di SD Negeri 1 Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung, dimana media pendukung proses pembelajaran kurang memadai dan dukungan sehingga hasil proses pembelajaran kurang memuaskan, bahkan pembelajaran tidak mencapai ketuntasan. Sistem dan model pembelajaran menggunakan media alat bantu pun yang kurang optimal dapat menyebabkan pelajar sulit memahami konsep-konsep pelajaran yang wajib dipahami. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab banyak siswa yang tidak bisa melakukan lempar lembing dengan benar. Sehingga agar tidak terjadi hal demikian, maka perlu dikembangkan suatu model pendidikan yang secara optimal dapat meningkatkan minat, aktivitas dan kreativitas pelajar. Adapun salah satu peningkatan kemampuan siswa terhadap materi ataupun praktek yaitu melalui modifikasi alat.

Selain faktor tersebut ada faktor internal dan faktor eksternal seperti : pelatih, guru, waktu latihan dan penggunaan alat belajar, cabang olahraga atletik pada

nomor lempar lembing termasuk yang sulit dilakukan, terutama di kalangan siswa yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam teknik dasar lempar lembing.

Kebanyakan siswa pada saat melakukan lemparan hanya sekedar melempar tidak memperhatikan teknik gaya yang dipelajari, sehingga dalam proses pembelajaran memerlukan cara yang dapat membantu memperbaiki teknik melempar yang baik dan benar sesuai dengan tujuan kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani. Kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik dasar lempar lembing dapat di SD Negeri 1 Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung pada mata pelajaran pendidikan jasmani pokok bahasan atletik cabang lempar lembing.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar atletik pada materi gerak dasar lempar lembing siswa kelas V di SD Negeri 1 Sidodadi Asri masih rendah Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Belum digunakannya modifikasi alat pembelajaran secara optimal dalam proses pembelajaran lempar lembing di kelas V SD Negeri 1 Sidodadi Asri, Kecamatan Jati Agung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Kurangnya pemahaman konsep belajar dan partisipasi siswa kelas V SD Negeri 1 Sidodadi Asri, Kecamatan Jati Agung Tahun Pelajaran 2012/2013 mengenai gerak dasar lempar lembing.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, identifikasi masalah dan permasalahannya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah menggunakan modifikasi alat pembelajaran berupa bola berekor dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar lempar lembing siswa kelas V di SD Negeri 1 Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah menggunakan modifikasi alat pembelajaran lembing berupa paralon berdiameter $\frac{1}{2}$ inche dengan panjang 1,75 meter dan keset dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar lempar lembing siswa kelas V di SD Negeri 1 Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah menggunakan modifikasi alat pembelajaran lembing dari bambu berukuran 2 meter dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar lempar lembing siswa kelas V di SD Negeri 1 Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung Tahun Ajaran 2012/2013?

D. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti, tenaga dan waktu serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan ini yaitu : “ Melalui Modifikasi Alat Dapat Meningkatkan Gerak Dasar Lempar Lembing Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung Tahun Pelajaran 2012/2013”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui efektifitas pembelajaran dan hasil belajar gerak dasar lempar lembing dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran bentuk bola berekor pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sidodadi Asri.
2. Mengetahui efektifitas pembelajaran dan hasil belajar gerak dasar lempar lembing dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran bentuk tongkat paralon berdiameter $\frac{1}{2}$ inche dengan panjang 1,75 meter dan keset pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sidodadi Asri.
3. Mengetahui efektifitas pembelajaran dan hasil belajar gerak dasar lempar lembing dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran bentuk lembing bambu berukuran 2 meter pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sidodadi Asri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Untuk memotivasi dan mempermudah siswa dalam belajar Pendidikan

Jasmani melalui modifikasi alat pembelajaran, khususnya pada materi pembelajaran atletik nomor lempar lembing.

2. Bagi Guru

Sebagai pengetahuan dan dapat berguna untuk dijadikan alternative bagi Guru

Pendidikan Jasmani Maupun pihak yang berkepentingan dengan

pembelajaran Pendidikan Jasmani di tingkat SD untuk membuat dan menggunakan modifikasi alat pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi dan memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan sekolah atau instansi terkait dalam akademik, khususnya untuk mata pelajaran lempar lembing.